

## Efektivitas Penggunaan Aplikasi *Fiqhline* Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Materi Tata Cara Shalat Jenazah

1. M. Imamul Muttaqin

2. Lutfi Uzlifatul Jannah

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

[imamulmuttaqin@uin-malang.ac.id](mailto:imamulmuttaqin@uin-malang.ac.id)

[ilutfiuzlifatul@gmail.com](mailto:ilutfiuzlifatul@gmail.com)

### ABSTRACT

The cause of the students' lack of understanding of the material presented is that the teacher explains the material only using the lecture method, e-learning is difficult to access and in delivering the material only uses PPT (Power Point) media which makes students less understanding and less enthusiastic in participating. learning activities because they seem monotonous and saturated in the explanation of the material. The results of the development of the FIQHLINE application after being tested on class X Religion 1 students above, it can be concluded that the average pre-test and post-test is 8.706. Furthermore, based on the results of the t-test analysis obtained T count of 13.356 with a significance of 0.000. The T table value with 5% significance is 2.032 with a significant value less than 0.05 ( $p = 0.000$ ). From the explanation above, it can be interpreted that there is a significant increase in student learning outcomes for class X Religion 1.. So it can be interpreted that the FIQHLINE application learning media can improve student learning outcomes so that it is effective for growing student learning motivation.

**Keywords:** Fiqhline, Prayer of the Body, Motivation to Learn

### ABSTRAK

Penyebab dari kurangnya pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan yaitu guru menjelaskan materi hanya dengan metode ceramah, e-learning yang susah diakses serta dalam penyampaian materi hanya menggunakan media PPT (*Power Point*) yang mana hal tersebut menjadikan siswa menjadi kurang paham dan kurang bersemangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran karena terkesan monoton dan jenuh dalam penjelasan materi. Hasil dari pengembangan aplikasi FIQHLINE setelah diuji cobakan terhadap siswa kelas X Agama 1 diatas dapat disimpulkan bahwasannya rata-rata pre test dan post test yaitu 8,706. Selanjutnya berdasarkan hasil analisis uji t diperoleh T hitung sebesar 13,356 dengan signifikansi 0,000. Nilai T table dengan signifikansi 5% yaitu 2,032 dengan nilai signifikan kurang dari 0,05 ( $p = 0,000$ ). Dari pemaparan diatas dapat diartikan bahwa terdapat peningkatan secara signifikan pada hasil belajar siswa kelas X Agama 1. Sehingga dapat diartikan media pembelajaran aplikasi FIQHLINE dapat meningkatkan hasil belajar siswa sehingga efektif untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa.

**Kata-Kata Kunci:** Fiqhline, Shalat Jenazah, Motivasi Belajar

### PENDAHULUAN

Di kondisi pandemi saat ini banyak dampak negatif yang meradang disegala aspek salah satunya yaitu aspek pendidikan. Diawal pandemi kegiatan belajar mengajar dilakukan dengan cara daring (dalam jaringan) seiring berjalannya waktu presentase wabah Covid-19

di Indonesia dinyatakan mulai menurun dengan adanya bantuan vaksinasi yang diberikan oleh pemerintah. Dapat dikatakan masih kurangnya sumber daya manusia dalam hal pemanfaatan teknologi informasi salah satunya dalam bidang pendidikan. Sebab dalam penguasaan dan perkembangan teknologi dibutuhkan sumber daya manusia yang seimbang untuk menggunakan teknologi informasi dalam meningkatkan kinerja mutu pendidikan di masa yang akan datang.<sup>1</sup>

Apalagi ditengah pandemi Covid-19 seluruh tenaga pendidik dituntut untuk *melek* dan paham mengenai teknologi digital dengan melakukan pembaharuan-pembaharuan dalam pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran untuk mendukung kegiatan belajar mengajar menjadi lebih optimal. Misalkan dalam pembelajaran Fikih materi tata cara shalat jenazah yang membutuhkan visualisasi atau praktik dalam pembelajarannya. Berdasarkan hasil wawancara peneliti pada tanggal 4 Oktober 2021 bersama dengan siswa kelas X Agama 1 penyebab dari kurangnya pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan yaitu guru menjelaskan materi hanya dengan metode ceramah, e-learning yang susah diakses serta dalam penyampaian materi hanya menggunakan media PPT (*Power Point*) yang mana hal tersebut menjadikan siswa menjadi kurang paham dan kurang bersemangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran karena terkesan monoton dan jenuh dalam penjelasan materi.

Permasalahan selanjutnya yang merupakan penejlasan dari bapak Drs. Mulyadi M. Pd, selaku guru mata pelajaran fikih pada tanggal 28 Oktober 2021 mengatakan bahwasannya banyak sekali siswa yang terkendala jaringan untuk melakukan akses pembelajaran saat dirumah (*online*) apalagi siswa yang berada di daerah pelosok atau pegunungan sehingga menyebabkan siswa sedikit kesulitan untuk mendapatkan materi pada masa pandemic Covid-19. Selain itu permasalahan lainnya disebabkan karena beberapa siswa ada yang sulit membedakan bacaan shalat jenazah antara jenazah laki-laki dengan jenazah perempuan. Melihat permasalahan disamping peneliti melihat peraturan pemerintah nomor 19 tahun 2005 pasal 19 ayat (1), bahwa: Pada kegiatan pembelajaran di satuan pendidikan dilakukan dengan cara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif serta menyampaikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan rangkaian fisik serta psikologis peserta didik.

Media pembelajaran menyandang banyak fungsi salah satunya yaitu sebagai alat untuk menyalurkan sebuah materi dan pesan dalam pembelajaran kepada siswa. Fungsi lain dari media pembelajaran yaitu dapat meningkatkan minat belajar, merangsang ingatan dan mengarahkan perhatian siswa sehingga dapat memudahkan siswa dalam memahami materi yang telah disampaikan dengan demikian terciptalah motivasi belajar pada siswa.<sup>2</sup> Berdasarkan permasalahan diatas, penting rasanya bagi peneliti untuk memberikan inovasi-inovasi baru dalam pengembangan media pembelajaran salah satunya dengan pengembangan media power point yang biasanya dipakai, menjadi sebuah aplikasi yang praktis, menarik dan mudah untuk di pahami serta dilengkapi dengan ringkasan materi, permainan/game dan terdapat evaluasi pembelajaran yang memiliki level kognitif didalamnya. Yang mana sangat memudahkan guru dalam mengajar serta memudahkan siswa dalam belajar tanpa jarak dan

---

<sup>1</sup> Haris Budiman, "Pengaruh Model Pembelajaran Sains-Teknologi-Masyarakat Dalam Meningkatkan Literasi Sains Dan Teknologi Ditinjau Dari Gaya Kognitif Siswa," *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam* 8 (2017): 75–83.

<sup>2</sup> Ence Surahman and Herman Dwi Surjono, "Pengembangan Adaptive Mobile Learning Pada Mata Pelajaran Biologi SMA Sebagai Upaya Mendukung Proses Blended Learning," *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan* 4, no. 1 (2017): 26, <https://doi.org/10.21831/jitp.v4i1.9723>.

# Efektivitas Penggunaan Aplikasi *Fiqhline* Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Materi Tata Cara Shalat Jenazah

M. Imamul Muttaqin, dan Lutfi Uzlifatul Jannah

batasan waktu yang kapan pun dan dimana pun dapat di akses sehingga dapat menarik motivasi belajar siswa yaitu dengan menggunakan media pembelajaran aplikasi *FIQHLINE*.

## KAJIAN LITERATUR

### 1. Aplikasi *FIQHLINE*

Aplikasi *FIQHLINE* merupakan sebuah produk dari pengembangan media pembelajaran yang dapat diakses atau diunduh melalui *Group WhatsApp*. Pengembangan media pembelajaran berbasis aplikasi *FIQHLINE* dikembangkan dengan tujuan sebagai penunjang atau alternatif pembelajaran siswa kelas X untuk memahami mata pelajaran fikih materi tata cara shalat jenazah.

Komponen Aplikasi *FIQHLINE*

- 1) Intro "Selamat Datang di Aplikasi *Fiqhline*"
- 2) Menu, meliputi:
  - a. Tujuan Capaian Pembelajaran
  - b. Ringkasan Materi Pembelajaran
  - c. Video Interaktif
  - d. Latihan Soal
  - e. Game Pembelajaran

### 2. Shalat Jenazah

Shalat jenazah merupakan ibadah shalat yang dilakukan umat Islam ketika terdapat saudara muslim lainnya meninggal baik itu laki-laki ataupun perempuan. Hukum dari shalat jenazah itu sendiri yakni fardhu kifayah. Maksudnya yaitu jika terdapat satu muslim atau muslimah yang sudah melaksanakannya maka tidak wajib atau gugur kewajiban bagi muslim atau muslimah lainnya untuk mengerjakan shalat jenazah.

Dibawah ini merupakan hadis yang paling masyhur mengenai pensyariaan shalat jenazah<sup>3</sup>:

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ النَّبِيَّ كَانَ يُوتَى بِالرَّجُلِ الْمُتَوَفَّى عَلَيْهِ الدَّيْنُ فَيَسْأَلُ هَلْ تَرَكَ لِدِينِهِ فُضْلًا؟ فَإِنْ حَدَّثَ أَنَّهُ تَرَكَ وَفَاءً صَلَّى وَإِلَّا، قَالَ لِلْمُسْلِمِينَ صَلُّوا عَلَيَّ صَاحِبِيكُمْ

Dari Abi Hurairah radhiyallahuanhu berkata, "Telah didatangkan kepada Rasulullah SAW jenazah yang punya hutang. Beliau bertanya,"Apakah dia meninggalkan harta untuk membayar hutangnya? Kalau ada maka Rasulullah SAW akan menshalatinya, tetapi bila tidak (tidak dishalati)". Beliau berkata kepada umat Islma,"Shalatlilah jenazah saudara kalian". (HR. Bukhari dan Muslim).

Adapun syarat-syarat dalam shalat jenazah diantaranya yaitu:<sup>4</sup>

- 1) Menutup aurat
- 2) Suci (Dari hadas besar dan hadas kecil, suci dari segi pakaian dan tempat untuk melaksanakan sholat).
- 3) Menghadap kiblat
- 4) Jenazah sudah dimandikan dan dikafani
- 5) Jenazah berada diarah kiblat orang yang menshalatkannya kecuali jika shalat jenazahnya dilakukan diatas kubur atau shalat ghaib.

Rukun-rukun Shalat Jenazah

<sup>3</sup> Ahmad Sarwat, *Fiqih Shalat Jenazah* (Jakarta Selatan: Rumah Fiqih Publishing, 2018). Hal 8-9

<sup>4</sup> Mohammad Rifa'i, *Risalah Tuntunan Shalat Lengkap*, Cet. II (Semarang: Karya Toha Putra, 2014).

Dibawah ini merupakan rukun-rukun dari shalat jenazah yaitu:<sup>5</sup>

- 1) Niat
- 2) Berdiri (bagi yang mampu)
- 3) Takbiratul ikhram
- 4) Mendoakan jenazah
- 5) Sebagian ulama berpendapat ada yang menambahkan dengan bacaan surah Al-Fatihah
- 6) Bacaan shalat jenazah dilantunkan dengan suara yang pelan
- 7) Takbir dilakukan sebanyak empat kali
- 8) Mendoakan jenazah dengan doa-doa yang telah diajarkan oleh Rasulullah Saw.

### 3. Motivasi Belajar

Menurut Sudarwan (2002: 2) motivasi memiliki makna sebagai tenaga, dorongan, keperluan semangat serta desakan atau mekanisme psikologis yang dapat merujuk suatu individu atau kelompok guna memperoleh hasil yang seimbang dengan keinginannya. Sedangkan menurut Gray (Winardi, 2002) berpendapat bahwasannya definisi dari motivasi adalah sejumlah prosedur yang memiliki sifat internal maupun eksternal bagi seseorang yang menyebabkan tumbuh sikap antusias dan persistensi dalam hal melakukan kegiatan-kegiatan tertentu.<sup>6</sup>

Wina Wijaya menjelaskan bahwasannya memiliki dua fungsi dari motivasi belajar dalam proses kegiatan pembelajaran yaitu:<sup>7</sup>

- 1) Mendorong siswa untuk beraktivitas  
Fungsi dari motivasi belajar yaitu untuk mendorong siswa guna menjadikan dirinya menjadi lebih aktif dalam aktivitas diantaranya seperti siswa memiliki niat dan keinginan untuk memahami materi yang telah diberikan oleh guru. Setelah itu siswa memiliki jiwa semangat yang tinggi dalam menyelesaikan pekerjaan rumah atau tugas yang telah ditugaskan oleh guru dengan cara mengumpulkan tepat waktu.
- 2) Sebagai pengarah  
Yang dimaksud dari sebagai pengarah yaitu ketika siswa memiliki motivasi yang baik dalam kegiatan pembelajara maka siswa akan memberikan hasil yang baik pula.

### METODE

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini ialah penelitian pengembangan atau biasa diklaim dengan *Research and Development* (RnD). Menurut Sugiyono (2009: 407) jenis penelitian pengembangan (RnD) yaitu sebuah penelitian yang dipergunakan untuk membentuk produk eksklusif serta menguji keefektifan dari produk yang telah diciptakannya.<sup>8</sup> Pada penelitian pengembangan dibutuhkan sebuah analisis kebutuhan dan uji efektivitas untuk membuat sebuah produk yang di inginkan. Dalam penelitian ini peneliti akan melakukan pengembangan produk berupa pengembangan media pembelajaran berbasis aplikasi android mata pelajaran fikih materi tata cara shalat jenazah. Model pengembangan yang akan dikembangkan oleh peneliti yaitu model pengembangan ADDIE. Yang dimaksud dengan model pengembangan ADDIE adalah sebuah pendekatan yang

---

<sup>5</sup> Sarwat, *Fiqih Shalat Jenazah*.

<sup>6</sup> Sri Suprapti, "Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Menggunakan Teknik Diskusi Pada Siswa Kelas VIII A SMP Negeri 4 Sukoharjo Tahun Pelajaran 2017/ 2018," *Jurnal Pendidikan* 30, no. 3 (2021): 463, <https://doi.org/10.32585/jp.v30i3.1717>.

<sup>7</sup> Wina Sanjaya, *Kurikulum Dan Pembelajaran, Teori Dan Praktek Pengembangan Kurikulum KTSP* (Jakarta: Kencana, 2010).

<sup>8</sup> Budiyo Saputro, *Manajemen Penelitian Pengembangan* (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2017).

## Efektivitas Penggunaan Aplikasi *Fiqhline* Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Materi Tata Cara Shalat Jenazah

M. Imamul Muttaqin, dan Lutfi Uzlifatul Jannah

menerapkan sebuah analisa yang mana disetiap komponen yang dimiliki saling berkesinambungan antara satu dengan yang lain dengan cara berkoordinasi sesuai dengan proses atau fase yang ada.<sup>9</sup> Dalam pengembangan model ADDIE terdapat lima tahapan yang akan diterapkan dalam proses pengembangan dengan tertata, terstruktur, saling berkaitan dan sistematis. Adpaun lima tahapan yang ada dalam model pengembangan ADDIE yaitu:

1. *Analysis* (Analisis)
2. *Design* (Desain)
3. *Development* (Pengembangan)
4. *Implementation* (Implementasi)
5. *Evaluation* (Evaluasi)

Dalam model ADDIE adapun prosedur atau langkah-langkah pengembangan penelitian yang digunakan peneliti yaitu:

### 1. Analisis

Tahap analisis merupakan tahap yang melihat permasalahan yang terjadi serta menganalisis dan mengidentifikasi kebutuhan apa yang akan dibutuhkan, dengan cara melakukan wawancara. Karena wabah Covid-19 mulai mereda maka kegiatan pembelajaran dialihkan ke sistem *blended learning* yang artinya sebagian melakukan pembelajaran tatap muka dan sebagian lagi melakukan pembelajaran *online*. Hasil wawancara yang diperoleh yaitu metode yang dilakukan hanya dengan metode ceramah serta media yang digunakan yaitu *power point* dan papan tulis. Media lain seperti LCD proyektor juga jarang sekali digunakan karena masih terbatas dalam ketersediaan sarana prasarna. Dalam tahapan ini peneliti menganalisis mengenai materi pembelajaran berdasarkan dengan KI, KD serta indikator pencapaian yang ingin dicapai dengan karakter siswa.

### 2. Desain

Dalam prosedur pengembangan kedua peneliti melakukan desain produk yaitu media pembelajaran berbasis aplikasi *FIQHLINE* mata pelajaran fikih materi tata cara shalat jenazah dengan menganalisis dan mengidentifikasi permasalahan serta kebutuhan siswa terlebih dahulu. Dalam tahap desain terdapat perencanaan pembuatan produk yakni mulai dari pembuatan kerangka media, materi pembelajaran, video interaktif, games pembelajaran dan juga latihan soal yang mengandung level kognitif. Pada proses perancangan juga dibutuhkan persiapan-persiapan seperti bahan dan alat yang akan diproduksi dalam pembuatan aplikasi dengan tujuan pembelajaran. Dalam tahapan ini peneliti berkonsultasi dengan dosen ahli media dan ahli materi.

### 3. Pengembangan

Tahap pengembangan adalah proses untuk mewujudkan desain yang telah dirancang sebelumnya. Dalam tahap pengembangan peneliti melakukan pembuatan aplikasi sesuai dengan desain dan konsep yang telah dirancang. Pada tahap pengembangan, desain dan konsep produk akan diuji validitas terlebih dahulu oleh ahli media, ahli materi dan guru untuk mengetahui apakah produk tersebut layak atau tidak untuk diimplementasikan. Sehingga produk yang dikembangkan oleh peneliti dapat dipertanggungjawabkan.

### 4. Implementasi

---

<sup>9</sup> Yudi Hari Rayanto dan Sugianti, *Penelitian Pengembangan Model ADDIE Dan R2D2: Teori Dan Praktek*. (Pasuruan: Lembaga Akademik dan Research Institute, 2020).

Implementasi merupakan tahap penerapan produk yang telah dikembangkan yaitu berupa Media Pembelajaran Berbasis Aplikasi *FIQHLINE* untuk siswa kelas X Agama 1 yang berjumlah 35 siswa. Dalam tahap implementasi produk digunakan untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran berbasis aplikasi *FIQHLINE* dalam peningkatan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran fikih materi tata cara shalat jenazah.

#### 5. Evaluasi

Tahap yang terakhir yaitu evaluasi. Evaluasi adalah sebuah proses untuk melihat produk yang telah dikembangkan berhasil dan sesuai dengan yang diinginkan atau tidak. Dalam tahap evaluasi dilakukan penilaian terlebih dahulu oleh ahli media, ahli materi dan guru. Sedangkan untuk evaluasi untuk siswa, peneliti menggunakan *pre test* dan *post test*. Untuk nilai *post test* siswa diberikan pembelajaran dengan menggunakan produk yang telah dikembangkan peneliti.

## HASIL

Aplikasi *FIQHLINE* akan diimplementasikan atau di uji cobakan pada siswa kelas X Agama 1 yang berjumlah 34 siswa. Di bawah ini merupakan data yang di dapatkan dari nilai *pre test*, *post test* dan angket setelah penggunaan aplikasi *FIQHLINE*.

#### a) Nilai Pre Test dan Post Test

No.	Nama Siswa	Pre Tes	Post Test
1.	Ahmad Afifudin Al B	60	100
3.	Ahmad Dwi Afrianto	30	80
4.	Ahmad Sabiqul Alim	80	100
5.	Aniyya Riffani Mayra P.	50	90
6.	Arik Ziadatur Rijal	70	100
7.	Aulia Jahratun Nisa	90	100
8.	Ali Muhammad Rizki	90	100
9.	Aziz Abdurrahman	30	90
10.	Aziz Muh. Abdullah	30	90
11.	Dafa Akhdan Nasywa	70	100
12.	Defa Octavia Ramadani	80	100
13.	Fais Adiyatama	30	90
14.	Faliant Achmad A.	60	100
15.	Fernanda Fauziyah	70	100
16.	Gusti Rehan Bayusti	30	90
17.	Ima Firda Fradila	80	100
18.	Indah Ayu Dwi Lestari	60	90
19.	Moh. Alfin Saharudin	70	50
20.	Muhammad Dikri Yudi P.	60	90
21.	Muhammad Alifiano F.	40	100
22.	Muhammad Rodliatan W. F	50	100
23.	Muhammad Shandy	60	100
24.	Nadia Alfian Nikma	30	100
25.	Nidhom Maulana Adlha	70	90

**Efektivitas Penggunaan Aplikasi *Fiqhline* Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Materi Tata Cara Shalat Jenazah**

M. Imamul Muttaqin, dan Lutfi Uzlifatul Jannah

26.	Nizam Syahrul Rahmadhani	60	90
27.	Olinda Latif Rahima	40	100
28.	Putri Ayu Nisa'ul A.	80	100
29.	Rian Ahmadani	30	100
30.	Ridho Mukhlisin H.	70	100
31.	Rifa'i Amru Nur M	70	100
32.	Siti Miranda	30	90
33.	Willy Romadhani	80	100
34.	Winda Ayu Firnanda	40	100
35.	Zaqy Muklis Nasikin	70	90
Total		1960	3220
Rata-rata		54,64	94,70

Table di atas menunjukkan data pre test dengan total 1960 dan rata-rata 54,64 serta data post test dengan total 3220 dan nilai rata-rata 94,70. Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwasannya siswa mengalami peningkatan hasil belajar karena menggunakan media pembelajaran aplikasi FIQHLINE. Dengan hal tersebut dapat dibuktikan aplikasi FIQHLINE mampu meningkatkan pemahaman siswa sehingga hal tersebut menjadi faktor untuk meningkatkan motivasi belajar pada siswa.

b) Hasil Angket Responden Pada Penggunaan Aplikasi FIQHLINE

**Tabel 4.5**

**Hasil Angket Respon Siswa**

No.	Skor Nomor Instrumen										$\Sigma$	%
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	100
3.	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	37	92,5
4.	3	4	4	2	4	3	3	4	4	4	35	87,5
5.	4	3	3	1	4	4	3	3	4	4	33	82,5
6.	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	29	72,5
7.	4	3	3	2	4	3	4	3	4	4	34	85
8.	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	33	82,5
9.	4	4	3	1	4	4	3	3	3	3	32	80
10.	4	3	3	2	4	3	3	3	3	3	31	77,5
11.	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	37	92,5
12.	4	3	4	1	3	3	3	3	3	3	30	75
13.	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	35	87,5
14.	4	3	3	2	4	3	3	4	3	3	32	80
15.	4	4	4	2	4	3	4	3	4	4	36	90
16.	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	28	70
17.	4	3	3	2	4	3	3	3	4	4	33	82,5

rese ntas e rata- rata kela s :  Σ Nilai i nyat a / Σ nilai hara p X 100	18.	4	4	4	2	3	3	3	4	4	4	35	87,5
	19.	4	3	3	1	3	3	3	3	4	4	31	77,5
	20.	4	3	4	2	4	3	3	3	4	4	34	85
	21.	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	38	95
	22.	4	4	4	2	4	3	3	4	4	4	36	90
	23.	4	3	3	1	4	3	3	3	4	4	32	80
	24.	4	3	3	2	3	4	3	3	4	4	33	82,5
	25.	4	4	4	1	4	3	3	3	4	4	34	85
	26.	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	29	72,5
	27.	4	4	4	1	4	3	4	4	4	4	36	90
	28.	4	4	3	2	4	3	4	3	4	4	35	87,5
	29.	4	3	4	1	4	3	3	3	4	4	33	82,5
	30.	4	3	3	1	4	3	4	4	4	4	34	85
	31.	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	37	92,5
	32.	4	3	4	2	4	3	3	4	4	4	34	85
	33.	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	38	95
	34.	4	3	3	1	3	3	3	3	4	4	31	77,5
	35.	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	29	72,5
	Jmlh	131	116	119	60	124	112	112	117	127	127	1144	

$$1144/1360 \times 100$$

$$= 84,11 \%$$

Berdasarkan data hasil uji coba implementasi produk aplikasi Fiqhline terdapat 34 siswa yang mengisi angket respon terhadap pemakaian aplikasi Fiqhline. Dari hasil penelitian ini dapat menunjukkan bahwasannya kegiatan atau proses implementasi produk dapat berjalan dengan lancar. Hal ini terjadi karena seluruh siswa mengisi angket yang telah disediakan oleh peneliti dengan tenggat yang telah ditentukan. Dan di dalam proses pengisian angket tidak didapatkan kesalahan atau keteledoran, karena siswa memahami dan mencermati instruksi yang telah diberikan. Hasil angket yang didapat yaitu sebesar 84,11 %, presentase ini ketika dicocokkan dengan kriteria table penilaian sudah termasuk dalam katergori sangat baik.

Menunjuk ke table diatas bahwasannya terdapat ketertarikan siswa terhadap aplikasi Fiqhline. Karena aplikasi Fiqhline dirancang dengan desain dan bahasa yang ringkas dan jelas untuk siswa lebih mudah mempelajari materi tata cara shalat jenazah dan pastinya dengan suasana belajar yang menyenangkan. Menurut (Woodill G. 2010:31) dengan adanya aplikasi android/aplikasi Fiqhline siswa dapat mengakses materi pelajaran juga informasi darimana saja dan kapan saja. Sehingga siswa tidak perlu menunggu waktu tertentu untuk belajar. Mereka juga dapat menggunakan aplikasi tersebut untuk keperluan belajar baik itu informal maupun formal.<sup>10</sup>

## PEMBAHASAN

<sup>10</sup> G. Woodill, *The Mobile Learning Edge: Tools and Technologies for Developing Your Teams* (New York: McGraw-Hill, 2011).

# Efektivitas Penggunaan Aplikasi *Fiqhline* Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Materi Tata Cara Shalat Jenazah

M. Imamul Muttaqin, dan Lutfi Uzlifatul Jannah

Data nilai yang telah didapat dari hasil pre test dan post test selanjutnya akan dilakukan proses analisis dengan menggunakan analisis Uji T dengan signifikansi 0,05. Adapun maksud dari teknik analisis uji T ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan antara sebelum dan sesudah siswa menggunakan media pembelajaran aplikasi *Fiqhline*.

1. **Langkah 1** : yaitu membuat H1 dan H0 dalam bentuk Kalimat  
**H0** : Tidak ada perbedaan peningkatan hasil belajar adalah salah satu indikator peningkatan motivasi belajar siswa antara menggunakan media pembelajaran aplikasi *Fiqhline* dengan tidak menggunakan media aplikasi.  
**H1** : Terdapat perbedaan peningkatan hasil belajar merupakan salah satu indikator peningkatan motivasi belajar siswa baik antara menggunakan aplikasi pembelajaran *Fiqhline* dan dengan tidak menggunakan aplikasi pembelajaran.
2. **Langkah 2** : Langkah selanjutnya yakni mencari T hitung
3. **Langkah 3**: Menentukan kriteria dari Uji T
  - a. Apabila t hitung tersebut lebih kecil daripada t table maka dari itu masuk kriteria non signifikan, yang artinya H0 diterima dan H1 ditolak
  - b. Apabila t hitung lebih besar daripada t table maka masuk ke dalam kriteria signifikan, maksudnya adalah H0 ditolak dan H1 diterima.
4. **Langkah 4** : menentukan hasil uji t pada data pre test dan post test dengan menggunakan statistic SPSS IBM 25

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui dan menguji apakah variable berdistribusi normal atau tidak. Rumus yang digunakan untuk uji normalitas yaitu *Kolmogorov-Smirnov* yang dihitung dengan menggunakan aplikasi IBM SPSS Statistik 25. Untuk mengetahui data atau variable tersebut normal atau tidak yaitu jika  $sig > 0,05$  maka variable tersebut normal, apabila  $sig < 0,05$  maka variable tersebut tidak normal. Dibawah ini merupakan hasil perhitungan yang telah diujikan:

	kelompok	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Hasil pre test kelompok eksperimen		.135	25	.200*	.933	25	.103
post test kelompok eksperimen		.139	25	.200*	.957	25	.355

\*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan pemaparan table diatas dapat disimpulkan bahwasannya hasil dari pre test dan post test memiliki nilai  $sig > 0,05$ , maka dapat diartikan data dapat berdistribusi dengan normal.

Uji T pre test dan post test kelas eksperimen memiliki tujuan guna mengetahui ada atau tidak tentang perubahan dalam hasil belajar. Dengan kesimpulan dapat dikatakan signifikan apabila T hitung > T table dalam taraf signifikansi 5% nilai  $P < 0.05$ . Dibawah ini merupakan hasil analisis pre test dan post test dengan menggunakan aplikasi IBM SPSS Statistik 25 :

5. **Langkah 5** : Membandingkan T hitung dengan T table

Diukur dari jumlah responden yang berjumlah sebanyak 34 siswa maka dapat diketahui T tabelnya adalah 2,032. T hitung > T table (13,356 > 2,032)

#### **6. Langkah 6 : Kesimpulan**

Berdasarkan hasil uji analisis diatas dapat disimpulkan bahwasannya rata-rata pre test dan post test yaitu 8,706. Selanjutnya berdasarkan hasil analisis uji t diperoleh T hitung sebesar 13,356 dengan signifikansi 0,000. Nilai T table dengan signifikansi 5% yaitu 2,032 dengan nilai signifikansi kurang dari 0,05 ( $p = 0,000$ ). Dari pemaparan diatas dapat diartikan bahwa terdapat peningkatan secara signifikan pada hasil belajar siswa.

Maka kesimpulan dari analisis diatas yaitu  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima yang maknanya Terdapat perbedaan peningkatan hasil belajar merupakan salah satu indikator peningkatan motivasi belajar siswa baik antara menggunakan aplikasi pembelajaran Fiqhline dan dengan tidak menggunakan aplikasi pembelajaran. Melihat hasil analisis uji T yang memperlihatkan adanya peningkatan pada hasil belajar siswa, maka hal tersebut menunjukkan bahwa terdapatnya sebuah motivasi belajar yang meningkat pula. Sinkron dengan pendapat menurut Wina Sanjaya apabila siswa mempunyai motivasi belajar yang baik maka siswa akan mendapatkan atau memperlihatkan hasil yang baik.<sup>11</sup>

#### **REFERENSI**

- Budiman, Haris. "Pengaruh Model Pembelajaran Sains-Teknologi-Masyarakat Dalam Meningkatkan Literasi Sains Dan Teknologi Ditinjau Dari Gaya Kognitif Siswa." *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam* 8 (2017): 75–83.
- Budiyono Saputro. *Manajemen Penelitian Pengembangan*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2017.
- Rifa'i, Mohammad. *Risalah Tuntunan Shalat Lengkap*. Cet. II. Semarang: Karya Toha Putra, 2014.
- Sanjaya, Wina. *Kurikulum Dan Pembelajaran, Teori Dan Praktek Pengembangan Kurikulum KTSP*. Jakarta: Kencana, 2010.
- Sarwat, Ahmad. *Fiqh Shalat Jenazah*. Jakarta Selatan: Rumah Fiqih Publishing, 2018.
- Sugianti, Yudi Hari Rayanto dan. *Penelitian Pengembangan Model ADDIE Dan R2D2: Teori Dan Praktek*. Pasuruan: Lembaga Akademik dan Research Institute, 2020.
- Suprapti, Sri. "Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Menggunakan Teknik Diskusi Pada Siswa Kelas VIII A SMP Negeri 4 Sukoharjo Tahun Pelajaran 2017/ 2018." *Jurnal Pendidikan* 30, no. 3 (2021): 463. <https://doi.org/10.32585/jp.v30i3.1717>.
- Surahman, Ence, and Herman Dwi Surjono. "Pengembangan Adaptive Mobile Learning Pada Mata Pelajaran Biologi SMA Sebagai Upaya Mendukung Proses Blended Learning." *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan* 4, no. 1 (2017): 26. <https://doi.org/10.21831/jitp.v4i1.9723>.

---

<sup>11</sup> Sanjaya, *Kurikulum Dan Pembelajaran, Teori Dan Praktek Pengembangan Kurikulum KTSP*.

**Efektivitas Penggunaan Aplikasi *Fiqhline* Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Materi Tata Cara Shalat Jenazah**

M. Imamul Muttaqin, dan Lutfi Uzlifatul Jannah

Woodill, G. *The Mobile Learning Edge: Tools and Technologies for Developing Your Teams*. New York: McGraw-Hill, 2011.